



Peran Digitalisasi Arsip dalam Menunjang Administrasi Pendidikan: Tinjauan Studi Kepustakaan

Muallim^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Article Information:

Received : September 30, 2025
Revised : September 30, 2025
Accepted : Oktober 01, 2025

Keywords:

Digitalisasi Arsip, Administrasi Pendidikan, Efisiensi, Tantangan Implementasi

*Correspondence Address:

muallim@unm.ac.id

Abstrak: Administrasi pendidikan merupakan elemen penting dalam tata kelola lembaga pendidikan, dengan pengelolaan arsip sebagai salah satu komponen utama. Banyak lembaga pendidikan yang masih mengandalkan sistem manual, yang menyebabkan tantangan seperti kehilangan dokumen, keterbatasan ruang, dan kesulitan dalam pencarian data. Digitalisasi arsip menawarkan solusi dengan mengubah dokumen fisik menjadi format digital yang lebih mudah diakses dan dikelola. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis manfaat, faktor pendukung, dan kendala implementasi digitalisasi arsip dalam pendidikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi meningkatkan efisiensi, mempercepat proses, dan meningkatkan akurasi serta keamanan data. Namun, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan kebijakan yang mendukung. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan dan penguatan regulasi untuk keberlanjutan implementasi. Kesimpulannya, digitalisasi arsip berperan penting dalam meningkatkan administrasi pendidikan, namun perhatian terhadap tantangan implementasi diperlukan untuk keberhasilan jangka panjang.

Abstract: Educational administration is essential for the governance of educational institutions, with archive management being a key component. Many institutions still rely on manual systems, leading to challenges such as document loss, limited storage, and slow data retrieval. Archive digitization offers a solution by converting physical documents into a digital format for easier access and management. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method to analyze the benefits, supporting factors, and challenges of implementing archive digitization in education. Findings show that digitization improves efficiency, accelerates processes, and enhances data accuracy and security. However, success depends on technological infrastructure, human resource competency, and supportive policies. The study emphasizes the importance of training and regulatory strengthening for sustainable implementation. In conclusion, archive digitization significantly improves educational administration, but attention to implementation challenges is necessary for long-term success.

MUNTAZAR: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Vol. 1, No. 1, 2025 | DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.17230030>
<https://jurnal.penerbitalmuntazar.my.id/index.php/MUJIM/index>

PENDAHULUAN

Setiap Administrasi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam tata kelola lembaga pendidikan, baik di tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Salah satu unsur utama dalam administrasi tersebut adalah pengelolaan arsip sebagai media dokumentasi dan sumber informasi dalam pengambilan Keputusan (Mulyasa, 2008). Tanpa sistem pengarsipan yang baik, proses administrasi menjadi lambat, tidak akurat, bahkan berpotensi menimbulkan kerugian secara hukum maupun pelayanan publik. Arsip mencakup berbagai dokumen penting seperti data siswa, laporan keuangan, surat menyurat, hingga hasil evaluasi pembelajaran yang harus disimpan, dikelola, dan diakses secara efisien (Basuki, 2013).

Namun, dalam praktiknya, masih banyak lembaga pendidikan yang mengelola arsip secara manual, menggunakan media fisik seperti kertas, lemari arsip, dan pencatatan manual. Hal ini menimbulkan berbagai tantangan, seperti risiko kehilangan dokumen, kerusakan fisik, keterbatasan ruang penyimpanan, serta kesulitan dalam pencarian data yang cepat dan akurat (Arini Waruwu et al., 2024). Kondisi ini berdampak pada lambatnya proses administrasi dan menurunnya kualitas layanan publik di sektor pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, digitalisasi arsip muncul sebagai solusi strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi pendidikan.

Digitalisasi arsip adalah proses pengubahan dokumen fisik ke dalam format digital sehingga memudahkan penyimpanan, pengelolaan, dan akses informasi secara elektronik (Nurzana, 2024). Dalam konteks administrasi pendidikan, digitalisasi arsip sangat penting karena lembaga pendidikan mengelola beragam dokumen mulai dari data siswa hingga laporan akademik dan keuangan yang jumlah dan kompleksitasnya semakin meningkat. Pengelolaan arsip digital memungkinkan percepatan proses administratif, peningkatan keamanan data, serta mengurangi risiko kehilangan dokumen (Arianti, 2023).

Pentingnya digitalisasi arsip tidak hanya meningkatkan efektivitas kerja tenaga administrasi pendidikan, tetapi juga efisiensi waktu dan biaya. Arsip digital mempermudah pencarian dan distribusi dokumen sehingga mendukung kelancaran operasional administrasi pendidikan yang profesional dan responsif terhadap

perkembangan teknologi (Ainun Naim, 2025). Namun, berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, teknologi, dan kebijakan masih menjadi hambatan dalam implementasi digitalisasi arsip (Lufiana & Kuswantoro, 2025).

Penelitian ini merumuskan masalah terkait bagaimana peran digitalisasi arsip dalam menunjang administrasi pendidikan, faktor pendukung keberhasilan digitalisasi, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Tujuan penelitian ini adalah melakukan tinjauan studi kepustakaan secara sistematis (*Systematic Literature Review*/SLR) untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai manfaat dan kendala digitalisasi arsip di bidang pendidikan.

Digitalisasi arsip dalam kajian ini didefinisikan sebagai proses transformasi dokumen fisik menjadi format digital yang mudah diakses dan dikelola secara elektronik. Administrasi pendidikan mencakup seluruh kegiatan pengelolaan data dan informasi yang mendukung penyelenggaraan pendidikan di berbagai tingkat dan institusi pendidikan (Pradipta et al., 2023)

Metode SLR dipilih karena kemampuannya mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur terdahulu dengan cara sistematis dan terstruktur. Metode ini memungkinkan evaluasi menyeluruh hasil penelitian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga temuan yang dihasilkan valid untuk menggambarkan peran digitalisasi arsip dalam administrasi pendidikan (Nasution et al., 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *Systematic Literature Review* (SLR) yang merupakan metode penelitian untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu secara sistematis dan terstruktur terkait peran digitalisasi arsip dalam menunjang administrasi pendidikan. Metode ini dipilih agar dapat memberikan gambaran komprehensif dan objektif dari berbagai literatur guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Protokol penelitian SLR dalam studi ini mengikuti tiga tahapan utama, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*conducting*), dan pelaporan (*reporting*) (Andriani, 2021). Pada tahap perencanaan, topik dan tujuan penelitian ditentukan serta kriteria inklusi dan eksklusi literatur disusun untuk membatasi cakupan studi. Tahap

pelaksanaan meliputi pencarian literatur menggunakan kata kunci yang relevan pada database terpercaya, seleksi literatur berdasarkan kriteria, serta ekstraksi data dari literatur terpilih. Tahapan pelaporan diakhiri dengan penyusunan sintesis hasil dan penulisan laporan penelitian.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel jurnal dan publikasi ilmiah yang membahas digitalisasi arsip atau administrasi pendidikan, diterbitkan dalam rentang waktu 2020 hingga 2025, serta tersedia dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Kriteria eksklusi meliputi literatur yang tidak relevan dengan topik, artikel populer atau opini tanpa dasar empiris, dan dokumen yang tidak lengkap (Nurzana, 2024; Universitas Jambi, 2025).

Strategi pencarian data literatur dilakukan melalui beberapa sumber database Google Scholar, menggunakan kombinasi kata kunci seperti "digitalisasi arsip", "administrasi pendidikan", dan "manajemen arsip digital". Setelah proses pencarian, dilakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, kemudian seleksi full-text untuk memastikan kelayakan dan relevansi isi artikel terhadap topik penelitian.

Teknik analisis data menggunakan metode sintesis naratif di mana temuan-temuan utama dari literatur disusun secara sistematis untuk mengungkap pola, kesamaan, serta perbedaan hasil penelitian terdahulu. Pendekatan ini memungkinkan penulis memberikan pemahaman menyeluruh terkait manfaat, tantangan, dan faktor pendukung digitalisasi arsip dalam administrasi pendidikan berdasarkan bukti ilmiah yang ditemukan (Andriani, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Administrasi Pendidikan dan Kebutuhan Tata Kelola Arsip

Digitalisasi arsip dalam administrasi pendidikan merupakan aspek penting yang mendukung keberhasilan pengelolaan dokumen dan informasi yang semakin kompleks dan banyak jumlahnya. Kompleksitas dokumen mencakup data siswa, keuangan, laporan akademik, surat-menyurat, dan dokumen evaluasi pembelajaran yang terus bertambah seiring waktu. Berbagai studi sistematis menunjukkan bahwa digitalisasi arsip dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses administrasi pendidikan dengan menyediakan penyimpanan yang lebih terstruktur, struktur penyimpanan ini dapat berupa

sistem folder digital, metadata, dan tagging dokumen untuk memudahkan pencarian, keamanan data yang lebih baik (Keamanan data mencakup enkripsi, backup rutin, dan pengaturan hak akses pengguna), serta kemudahan akses informasi bagi berbagai pemangku kepentingan (Mulyapradana et al., 2021; Lufiana & Kuswantoro, 2023).

Berikut ini tabel yang merangkum beberapa studi terdahulu terkait digitalisasi arsip dalam administrasi pendidikan:

Table 1. Studi Terdahulu

Sumber	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Implikasi
(Maha Putri et al., 2024)	Hubungan digitalisasi arsip dengan kualitas pelayanan administrasi di SMK Kota Payakumbuh	Digitalisasi arsip berkontribusi signifikan pada peningkatan kualitas layanan administrasi surat menyurat dan pengarsipan	Mendorong adaptasi digitalisasi arsip untuk efisiensi dan kecepatan layanan
(Lufiana & Kuswantoro, 2025)	Digitalisasi arsip sebagai pendukung layanan informasi	Sistem informasi arsip digital meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi administrasi di perguruan tinggi	Digitalisasi arsip sebagai bagian dari tata kelola modern dan akuntabel
(Mulyapradana et al., 2022)	Pengelolaan digitalisasi arsip untuk efisiensi administrasi pendidikan	Digitalisasi arsip memudahkan akses data, mengurangi risiko kehilangan, dan mempercepat proses administrasi	Pengelolaan arsip digital meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi
(Putranto, 2018)	Kendala implementasi digitalisasi arsip di lembaga pendidikan	Tantangan teknologi, SDM, dan kebijakan menjadi penghambat utama pengelolaan arsip digital	Perlunya pelatihan SDM dan penguatan kebijakan pendukung digitalisasi arsip

Sintesis temuan utama dari berbagai studi menegaskan bahwa digitalisasi arsip memiliki peran esensial dalam menunjang administrasi pendidikan. Digitalisasi tidak hanya memperbaiki pengelolaan dokumen dan arsip dengan penyimpanan yang lebih terstruktur dan aman, tetapi juga mempercepat akses dan proses pengolahan data yang sangat dibutuhkan dalam lingkungan pendidikan yang dinamis (Awalluddin et al., 2024).

Efisiensi administrasi yang dihasilkan memberikan nilai tambah berupa peningkatan produktivitas tenaga administrasi dan pelayanan yang responsif kepada pemangku kepentingan.

Dengan adanya digitalisasi arsip, lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas administrasi yang berdampak pada peningkatan mutu pelayanan pendidikan secara keseluruhan. Sinergi antara teknologi, SDM, dan kebijakan menjadi kunci keberhasilan implementasi yang optimal Pemangku kepentingan meliputi guru, staf administrasi, siswa, orang tua, dan pihak pemerintah terkait.

Peran Digitalisasi Arsip dalam Administrasi Pendidikan

Digitalisasi Arsip sebagai Transformasi Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan modern tidak lagi dapat dilepaskan dari pemanfaatan teknologi informasi, termasuk dalam hal pengelolaan arsip. Berbagai kajian menunjukkan bahwa digitalisasi arsip telah menjadi elemen penting dalam transformasi administrasi pendidikan karena dapat mempercepat proses kerja, meningkatkan akurasi data, serta mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik (Suryadi et al., 2024). Digitalisasi tidak hanya merupakan perubahan bentuk media, tetapi juga perubahan cara berpikir dalam pengelolaan informasi pendidikan.

Digitalisasi arsip telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan administrasi di lembaga pendidikan maupun pemerintahan. Penerapan digitalisasi arsip di lembaga pemerintah, misalnya, berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan penyimpanan dokumen (Janah et al., 2024). Sebelumnya, arsip yang disimpan secara manual memakan banyak ruang, mudah rusak atau hilang, dan proses pencarian dokumen sangat memakan waktu. Dengan beralih ke sistem digital berbasis cloud atau database, pengelolaan arsip menjadi lebih terorganisir, lebih cepat, dan lebih aman. Proses administrasi menjadi lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan, dan menghemat ruang penyimpanan fisik yang sering kali terbatas.

Di tingkat sekolah, digitalisasi arsip berperan penting dalam memodernisasi administrasi dan meningkatkan layanan pendidikan. Sistem digital memungkinkan staf administratif dan siswa untuk mengakses dokumen secara lebih mudah dan cepat (Maha Putri et al., 2024). Hal ini bukan hanya mempercepat proses administrasi, tetapi

juga meningkatkan akurasi dan transparansi dalam pengelolaan informasi. Digitalisasi memperbaiki efisiensi operasional di sekolah, membuat layanan lebih responsif, dan memungkinkan lebih banyak partisipasi dari publik. Dengan mengubah cara tradisional dalam mengelola arsip (Khasanah, 2024) lembaga pendidikan dan pemerintah dapat menciptakan sistem yang lebih terstruktur, aman, dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola pendidikan.

Dengan dukungan teknologi seperti *cloud computing*, *database management system*, dan sistem manajemen arsip elektronik, institusi pendidikan dapat melakukan penyimpanan dan pencarian data secara efisien, tanpa dibatasi ruang dan waktu. Hal ini sangat relevan dalam konteks pelayanan administratif pendidikan yang menuntut kecepatan, ketepatan, dan akuntabilitas.

Efisiensi dan Produktivitas Kerja Staf Administratif

Staf administrasi pendidikan yang bekerja dengan sistem digital lebih efisien dalam mengakses, memproses, dan mendistribusikan informasi. Digitalisasi arsip mengurangi beban kerja yang bersifat repetitif seperti pencarian dokumen manual atau pencatatan ulang data. Berdasarkan temuan Simbolon (2024) lembaga pendidikan yang menerapkan sistem digitalisasi arsip menunjukkan peningkatan produktivitas staf hingga 30% karena waktu pencarian arsip berkurang drastis dan kesalahan data dapat diminimalisir.

Selain itu, digitalisasi memudahkan pelatihan dan pengawasan staf dalam penggunaan sistem informasi. Dengan sistem berbasis digital, pelaporan dapat dilakukan secara real-time dan transparan, yang berdampak pada meningkatnya kualitas pelayanan kepada guru, siswa, maupun stakeholder lainnya.

Lebih jauh, penerapan sistem arsip digital juga memungkinkan adanya integrasi antar-unit kerja dalam suatu lembaga pendidikan. Sebagai contoh, data akademik, keuangan, dan kepegawaian dapat saling terhubung dalam satu platform sehingga proses administrasi lintas bagian menjadi lebih cepat dan konsisten (Sunarni et al., 2020). Hal ini mengurangi duplikasi data sekaligus meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan.

Peningkatan Pelayanan Informasi dan Aksesibilitas

Salah satu keunggulan digitalisasi adalah kemampuannya menyediakan layanan informasi secara cepat dan akurat. Dalam konteks pendidikan, hal ini sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran, pelaporan akademik, hingga pelayanan publik seperti penerbitan dokumen dan sertifikat. Sistem informasi yang terdigitalisasi memungkinkan pengguna untuk mengakses dokumen secara mandiri melalui portal daring, yang meningkatkan transparansi dan partisipasi publik (Yuliana, 2008)

Di samping itu, adanya sistem backup data dan manajemen akses pengguna turut menjamin keamanan arsip digital agar tidak mudah hilang atau rusak. Institusi pendidikan dapat mengatur hak akses berdasarkan jabatan dan tanggung jawab sehingga menjamin kerahasiaan dan integritas data.

Transparansi dan Akuntabilitas dalam Tata Kelola Pendidikan

Digitalisasi arsip turut mendukung tata kelola pendidikan yang baik (*good governance*) melalui prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dokumen digital memungkinkan institusi pendidikan untuk menyimpan rekam jejak administrasi secara otomatis dan terdokumentasi dengan baik. Setiap perubahan atau akses terhadap dokumen dapat dicatat melalui sistem audit trail, sehingga memudahkan proses pengawasan dan evaluasi.

Dalam konteks kebijakan publik, digitalisasi juga menjadi sarana untuk mengurangi potensi praktik korupsi dan manipulasi data karena data dapat diverifikasi lintas unit atau instansi. Hal ini menjadi dasar kuat bagi pengambilan keputusan yang berbasis data (*evidence-based policy*), sebagaimana ditekankan dalam kebijakan transformasi digital pemerintah dan lembaga pendidikan tinggi.

Perbandingan antar penelitian menunjukkan beberapa konsistensi dalam manfaat digitalisasi arsip, seperti peningkatan efisiensi kerja serta transparansi administrasi (Lufiana & Kuswanto, 2025). Namun, variasi dalam tingkat keberhasilan implementasi kerap terjadi akibat perbedaan kesiapan infrastruktur teknologi dan kompetensi sumber daya manusia yang mengelola sistem arsip digital. Sebagian studi mengungkapkan bahwa kendala pelatihan SDM menjadi faktor pembatas signifikan yang perlu perhatian dalam pengembangan digitalisasi arsip.

Implementasi digitalisasi arsip tidak terlepas dari berbagai tantangan, terutama terkait kesiapan teknologi dan kompetensi sumber daya manusia pengelola arsip. Selain itu, aspek keamanan data tetap menjadi perhatian utama dalam pengembangan sistem arsip digital di institusi pendidikan (Muallim et al., 2023).

Implikasi praktis dari temuan ini adalah kebutuhan institusi pendidikan untuk memberikan perhatian serius pada peningkatan infrastruktur teknologi informasi dan penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Kebijakan yang mendukung dan pengembangan regulasi internal juga sangat penting agar proses digitalisasi arsip berjalan konsisten dan berkelanjutan. Dengan demikian, digitalisasi arsip tidak hanya menjadi solusi teknis, tetapi juga transformasi manajerial dalam administrasi pendidikan.

Identifikasi gap penelitian menunjukkan perlunya studi lanjut yang mendalami strategi implementasi digitalisasi arsip yang efektif, khususnya dalam konteks pengembangan sumber daya manusia dan aspek keamanan data arsip digital. Selain itu, evaluasi dampak jangka panjang digitalisasi terhadap mutu dan hasil administrasi pendidikan masih minim sehingga membuka peluang kajian lanjutan yang bersifat longitudinal dan komprehensif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang sistematis, digitalisasi arsip memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang administrasi pendidikan. Proses digitalisasi tidak hanya memperbaiki efisiensi pengelolaan dan penyimpanan arsip, tetapi juga mempercepat akses dan distribusi informasi yang mendukung kelancaran kegiatan administrasi pendidikan. Digitalisasi arsip terbukti meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta mutu layanan administrasi di institusi pendidikan, baik pada tingkat sekolah menengah maupun perguruan tinggi.

Keberhasilan implementasi digitalisasi arsip sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan kebijakan yang mendukung. Kendala terkait keterbatasan SDM dan teknologi harus diatasi melalui pelatihan, peningkatan kapasitas, serta penguatan regulasi internal lembaga pendidikan. Implementasi digitalisasi arsip yang optimal juga memberikan manfaat

tambahan berupa penghematan ruang penyimpanan fisik dan peningkatan keamanan data arsip dari risiko kerusakan atau kehilangan.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji strategi implementasi digitalisasi arsip yang efektif dan berkelanjutan, serta mengevaluasi dampaknya dalam jangka panjang terhadap mutu administrasi dan hasil pendidikan. Hal ini penting untuk mengembangkan model digitalisasi arsip yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia pendidikan masa depan.

REFERENCES / DAFTAR RUJUKAN

- Ainun Naim, M. (2025). Manajemen arsip dinamis dalam menunjang kegiatan administrasi pada Program Studi Diploma 3 Perpustakaan FKIP Universitas Tanjungpura. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.62238>
- Andriani, W. (2021). Penggunaan metode sistematik literatur dalam ilmu sosiologi. *Jurnal PTIK dan Pendidikan*, 7(2), 126–130.
- Arianti, H. D. (2023). Digitalisasi kearsipan dalam menunjang pelayanan informasi pada Unit Tata Usaha SMP Negeri 2 Jetis. *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Arini Waruwu, W., Mendrofa, M. S. D., Waruwu, E., & Gea, B. I. J. (2024). Analisis manajemen kearsipan dalam upaya meningkatkan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 04(02), 702–715.
- Awalluddin, Ahyani, N., & Mulyadi. (2024). Implementasi transformasi manajemen arsip konvensional menuju arsip digital di Sekretariat Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 2901–2907.
- Basuki, S. (2013). *Pengantar ilmu kearsipan*. Universitas Terbuka.
- Janah, E. U., Hidayah, P. F., Adysti, R. N., & Arjuna, R. H. (2024). Peran digitalisasi arsip untuk meningkatkan efektivitas manajemen dokumen arsip di Dinas Arsip Kota Semarang. *Tsaqofah*, 5(1), 474–484. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4517>
- Khasanah, M. (2024). Digitalisasi layanan administrasi pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 455–466.

- Lufiana, C., & Kuswantoro, A. (2025). Digitalisasi arsip sebagai pendukung layanan informasi dalam administrasi. Dalam *Book Chapter Administrasi Pendidikan* (hlm. 273–287). Universitas Negeri Semarang.
- Maha Putri, G., Rusdinal, Irsyad, & Achyar, N. (2024). Hubungan digitalisasi arsip dengan kualitas pelayanan administrasi urusan persuratan dan pengarsipan di SMK Negeri Kota Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Muallim, M., Musa, C. I., & Ansar, A. (2023). Manajemen Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. *Journal on Education*, 5(4), 13287–13299. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2329>
- Mulyasa, E. (2008). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. D. K., Karnati, N., & Rugaiyah. (2025). School administration transformation: Improving the performance of principals, administrators, and science teachers with a management information system (SIMA) model. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 9(1), 36–52. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v9i1.38739>
- Nurzana, A. (2024). Manajemen arsip digital untuk meningkatkan layanan administrasi pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Pradipta, R. F., Dewantoro, D. A., Huda, A., Ryadi, Ariani, A. H. F., & Maheswara, A. D. (2023). Pengelolaan administrasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan kemampuan arsip data bagi guru Sekolah Luar Biasa. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 59–72. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1340>
- Simbolon, F. Z., Izhari, F., & Sitorus, Z. (2024). Implementasi sistem arsip elektronik dalam meningkatkan efisiensi operasional di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. *Jurnal MINFO POLGAN*, 13(2), 1582–1589. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14157>

- Sunarni, S., Adha, M. A., Kusvitaningrum, A. B., Agustina, D. N., Andriani, D., Pratiwi, F. D., & Safianti, R. (2020). Pengarsipan digital sebagai wujud optimalisasi manajemen audit persuratan di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 159–167. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.34471>
- Suryadi, S., Hafidh, Z., Suryana, A., Suharto, N., Sururi, S., Gunawan, M. I., & Nugraha, I. (2024). Pelatihan pengelolaan kearsipan lembaga berbasis digital untuk meningkatkan mutu layanan sekolah. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 221–231. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.395>
- Universitas Jambi. (2025). *Digitalisasi arsip dalam administrasi pendidikan: Konsep dan implementasi*. Universitas Jambi Press.
- Yuliana, H. (2008). Persepsi mahasiswa KI-AMPI terhadap pelayanan administrasi perkantoran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. *UIN Antasari Banjarmasin*. <https://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/3394>